

2024

Laporan Penggunaan  
Dana Filantropi SAP  
SAP Philanthropic Fund  
Usage Report

Sucor  
Asset Management

# The Art of Strategic Giving and Investing

Sucorinvest Anak Pintar



# Daftar Isi

Table of Contents

**01** Pesan Presiden Direktur  
*Message from the President Director*

**04** Yayasan Mitra SAP  
*SAP Foundation Partners*

**07** Beasiswa -  
GEN SAP  
*Scholarship -  
GEN SAP*

**13** Adopt  
a Child

**18** Hasil Monitoring  
Komite Filantropi  
*Philanthropy Committee  
Monitoring Results*

**02** Tentang Sucorinvest Anak Pintar  
*About Sucorinvest Anak Pintar*

**05** Adopt  
a School

**09** Surat dari Beswan  
Gen SAP  
*Letters from Gen SAP Scholarship  
Recipient*

**15** Community  
Development



## Pesan Presiden Direktur

Message from the President Director



**Jemmy Paul Wawointana**  
Presiden Direktur

Tahun ini menandai langkah lanjutan dari perjalanan kami dalam mewujudkan komitmen jangka panjang terhadap pendidikan melalui program Sucorinvest Anak Pintar (SAP). Sejak diluncurkan, SAP tidak hanya menjadi wadah filantropi, tetapi juga simbol nyata dari semangat gotong royong antara investor, perusahaan, dan masyarakat dalam menciptakan perubahan yang berarti.

Pendidikan tetap menjadi pilar utama dari inisiatif ini. Kami percaya bahwa akses terhadap pendidikan yang berkualitas adalah fondasi penting dalam membangun masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang. Di tengah berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi banyak keluarga di Indonesia, kami berupaya hadir sebagai bagian dari solusi—baik melalui pemberian beasiswa, peningkatan fasilitas belajar, maupun dukungan terhadap pengembangan kapasitas guru dan tenaga pendidik.

Kami menyadari bahwa kontribusi sekecil apa pun bisa membuka pintu kesempatan yang besar. Melalui SAP, kami mengajak para investor untuk tidak hanya meraih imbal hasil finansial, tetapi juga turut meninggalkan jejak kebaikan yang berdampak jangka panjang. Prinsip "berinvestasi sambil berbuat baik" tetap menjadi landasan kami dalam mengelola dana filantropi ini secara transparan dan bertanggung jawab.

Laporan ini memberikan gambaran atas perjalanan dan capaian program SAP selama setahun terakhir. Kami bangga bisa bekerja sama dengan mitra-mitra yang memiliki kepedulian yang sama, dan kami berterima kasih kepada para investor atas dukungan serta kepercayaannya.

Kami berharap, melalui SAP, semakin banyak anak Indonesia yang bisa meraih pendidikan yang layak dan bermutu, dan pada akhirnya menjadi generasi penerus yang membawa perubahan positif bagi bangsa.

Mari terus melangkah bersama, menanam kebaikan hari ini untuk masa depan Indonesia yang lebih baik.

*This year marks another important step in our ongoing journey to fulfill our long-term commitment to education through the Sucorinvest Anak Pintar (SAP) program. Since its inception, SAP has not only served as a philanthropic vehicle, but also as a tangible symbol of collective effort—between investors, the company, and society—to create meaningful changes.*

*Education remains the central pillar of this initiative. We firmly believe that access to quality education is a crucial foundation for building a brighter future for the next generation. In the face of social and economic challenges affecting many families across Indonesia, we strive to be part of the solution—whether through scholarships, improving learning facilities, or supporting the development of teachers and educators.*

*We understand that even the smallest contribution can open doors to life-changing opportunities. Through SAP, we invite investors not only to pursue financial returns, but also to make a lasting impact through purposeful giving. The principle of "investing while doing good deeds" continues to guide us in managing this philanthropic fund transparently and accountably.*

*This report provides an overview of SAP's journey and achievements over the past year. We are proud to collaborate with partners who share our values and are deeply grateful to our investors for their trust and ongoing support.*

*It is our hope that through SAP, more Indonesian children will gain access to proper, quality education—and eventually grow to become future leaders who bring positive changes to the nation.*

*Let us continue to move forward together—planting seeds of kindness today for a better Indonesia tomorrow.*

# Sucorinvest Anak Pintar

Reksa Dana campuran yang dikelola oleh Sucorinvest Asset Management. Produk ini memiliki tujuan untuk memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka menengah hingga panjang, melalui alokasi strategis pada Efek bersifat ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen pasar uang dalam negeri yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Tidak hanya itu, produk ini juga memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk ikut mendanai program-program pendidikan dan kesejahteraan bagi masyarakat di Indonesia melalui penyaluran dana filantropi.

*A balanced mutual fund managed by Sucorinvest Asset Management. This product aims to provide optimal investment value growth potential in the medium to long term, through strategic allocation of equity securities, debt securities and domestic money market instruments in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. Not only that, this product also provides an opportunity for Unit Holders to participate in funding education and welfare programs for the people of Indonesia through the distribution of philanthropic funds.*

**Diluncurkan pada 23 Februari 2017**  
Launched on February 23, 2017

**2021**  
2021

**Mei 2022**  
May 2022

**September 2022**  
September 2022

Kerja sama Sucorinvest dengan Yayasan Pansophia dalam menyalurkan dana filantropi SAP dimulai dengan program "Adopt a Child"

*Sucorinvest's collaboration with the Pansophia Foundation in disbursing SAP philanthropic funds began with the 'Adopt a Child' program.*

Peluncuran video e-learning yang dapat diakses secara gratis oleh anak didik Yayasan Pansophia di aplikasi "Guru Semua"

*Launch of free e-learning videos for Pansophia Foundation students on the "Guru Semua" app*

Sucorinvest menambah jumlah mitra Yayasan penyalur dana filantropi dengan bekerja sama dengan Yayasan Titian Masa Depan.

*Sucorinvest increased the number of foundation partners in distributing philanthropic funds by collaborating with the Titian Masa Depan Foundation*

Program baru, "Adopt a School", dimulai bersama Yayasan Pansophia

*The new program, "Adopt a School", has been launched in collaboration with the Pansophia Foundation.*

**Oktober 2022**  
October 2022

Program beasiswa yang dinamakan "Gen SAP" dimulai bersama Yayasan Titian Masa Depan

*A new scholarship program, called "Gen SAP", was launched in collaboration with Titian Masa Depan Foundation*

**Agustus 2023**  
August 2023

Beasiswa "Gen SAP 2" disalurkan pada tahun ajaran baru bersama Yayasan Titian Masa Depan

*The "Gen SAP 2" scholarship was distributed for the new academic year in collaboration with the Titian Masa Depan Foundation.*

**Juli 2024**  
July 2024

Sucorinvest menambah kembali jumlah mitra Yayasan penyalur dana filantropi dengan bekerja sama dengan Yayasan Maju Bersama Pengusaha Indonesia.

*Sucorinvest increased the number of Foundation partners distributing philanthropic funds by collaborating with the Maju Bersama Pengusaha Indonesia Foundation.*

**November 2024**  
November 2024

Bersama dengan Yayasan Titian Masa Depan memberikan beasiswa kembali pada tahun ajaran baru "Gen SAP 3" untuk daerah Bayat, Jawa Tengah

*Together with the Titian Masa Depan Foundation, we are again providing scholarships for the new academic year "Gen SAP 3" for the Bayat area of Central Java.*

# Sampai dengan Desember 2024...

Up to December 2024



**Rp 8,84 miliar**

IDR 8,84 miliar

**Dana Filantropi yang telah disalurkan sejak 2017**  
*Philanthropic Funds that have been disbursed since 2017*



**2,700 SID**

2,700 SID

**Pemegang Unit Penyertaan Sucorinvest Anak Pintar**  
*Sucorinvest Anak Pintar Unit Holder*



**30**

**Sekolah**  
*Schools*



**1,420**

**Beasiswa**  
*Scholarships*



**4**

**Program Kegiatan**  
*Activity Programs*



**10**

**Daerah penerima manfaat**  
*Beneficiary Areas*

# Sucorinvest Anak Pintar menyalurkan Dana Filantropi melalui:

*Sucorinvest Anak Pintar disburses the Philanthropic Fund through:*

## Yayasan Pansophia Nusantara

Yayasan Pansophia Nusantara adalah yayasan nirlaba yang aktif memberikan pendidikan yang berkualitas dan makan bergizi bagi anak-anak di usia 3 (tiga) sampai dengan 7 (tujuh) tahun. Yayasan ini memilih untuk berfokus kepada anak-anak usia dini yang menginjak "usia emas" dimana perkembangan otak dan karakter terbentuk di usia tersebut.

Sucorinvest Asset Management bekerja sama dengan Yayasan Pansophia Nusantara 17 Februari 2017 dan mulai menyalurkan dana filantropi pada Februari 2017.

Alamat website: [panshopia.or.id](http://panshopia.or.id)

*Panshopia Nusantara Foundation is a nonprofit organization that actively provides quality education and nutritious food for children around 3 (three) to 7 (seven) years old. This foundation chooses to focus on the early-aged children that are stepping into the golden ages where the brain and character development occurs.*

*Sucorinvest Asset Management began to work with Pansophia Nusantara Foundation on February 17, 2017 and started to disburse the philanthropic fund in February 2017.*

website: [panshopia.or.id](http://panshopia.or.id)

## Yayasan Titian Masa Depan

Yayasan Titian Masa Depan adalah organisasi yang dikelola oleh relawan secara profesional, dengan fokus membantu masyarakat Indonesia yang kurang beruntung melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keahlian.

Sucorinvest Asset Management bekerja sama dengan Yayasan Titian Masa Depan 17 Mei 2022 dan mulai menyalurkan dana filantropi pada bulan Oktober 2022.

Alamat website: [id.titianfoundation.org](http://id.titianfoundation.org)

*Titian Masa Depan Foundation is an organization professionally managed by volunteers, focusing in helping unfortunate Indonesians through the improvement of education quality, knowledge, and expertise.*

*Sucorinvest Asset Management began to work with Titian Masa Depan Foundation on May 17, 2022 and started to disburse the philanthropic fund in Oktober 2022.*

website: [id.titianfoundation.org](http://id.titianfoundation.org)

## Yayasan Maju Bersama Pengusaha Indonesia

Yayasan ini didirikan untuk mendukung berbagai inisiatif mulia serta kegiatan sosial dan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, yang digagas oleh para pengusaha Indonesia yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Salah satu fokus utama yayasan ini adalah mengatasi masalah stunting di Indonesia melalui program-program terpadu, seperti penyediaan gizi seimbang, peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pola makan sehat.

Sucorinvest Asset Management bekerja sama dengan Yayasan Maju Bersama Pengusaha Indonesia pada 25 Juli 2025 dan berencana mulai menyalurkan dana filantropi pada tahun 2025

*The foundation was established to support noble initiatives, as well as social activities and research that benefit society, initiated by Indonesian entrepreneurs who are members of the Indonesian Employers Association (APINDO). One of the foundation's main focuses is addressing the issue of stunting in Indonesia through integrated programs, including the provision of balanced nutrition, improved access to quality health-care services, and community empowerment to raise awareness about the importance of healthy eating habits.*

*Sucorinvest Asset Management collaborated with the Maju Bersama Pengusaha Indonesia Foundation on July 25, 2025, and plans to begin distributing philanthropic funds in 2025*

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Adopt a School

Ini merupakan salah satu inisiatif dari Yayasan Pansophia Nusantara yang bertujuan untuk mendukung pengembangan sekolah-sekolah di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam hal operasional.

Setiap bulan, untuk memastikan kelancaran operasional pendidikan di masing-masing sekolah, Yayasan Pansophia Nusantara memberikan bantuan dana sebesar Rp2.000.000 per sekolah. Dengan dana tersebut, berbagai kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar, termasuk proses pembelajaran, olahraga, pembuatan kerajinan, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi seperti distribusi susu untuk para siswa.

*This is one of the initiatives by the Pansophia Nusantara Foundation, focused on supporting the development of Indonesian schools facing operational challenges.*

*Every month, to ensure the smooth operation of educational activities in each school, the Pansophia Nusantara Foundation allocates a fund of IDR 2,000,000 per school. With this funding, various activities at the schools, such as learning sessions, sports, crafting, and nutrition programs like milk distribution to students, can run smoothly*

### Detail Program

*Detail Program*



Awal penyaluran dana <i>Fund disbursement kickoff</i>	September 2022 <i>September 2022</i>
Jumlah Penerima Manfaat <i>Number of beneficiaries</i>	<p>10 Sekolah <i>10 Schools</i></p> <p>1. Paud Bawal Terpadu <i>1. Bawal Terpadu Pre-Schools</i></p> <p>2. TK Fajar <i>2. Fajar Pre-Schools</i></p> <p>3. PAUD Cerdas Bangsa <i>3. Cerdas Bangsa Pre-Schools</i></p> <p>4. PAUD Astuti <i>4. Astuti Pre-Schools</i></p> <p>5. PAUD Little Candle <i>5. Little Candle Pre-Schools</i></p> <p>6. PAUD An Nahdiyin <i>6. An Nahdiyin Pre-Schools</i></p> <p>7. PAUD Demang Ceria <i>7. Demang Ceria Pre-Schools</i></p> <p>8. PAUD Tulip <i>8. Tulip Pre-Schools</i></p> <p>9. PAUD Kenanga <i>9. Kenanga Pre-Schools</i></p> <p>10. PAUD Az Zahra <i>10. Az Zahra Pre-Schools</i></p> <p>11. Paud Dahlia <i>11. Dahlia Pre-Schools</i></p> <p>12. Paud Melati <i>12. Melati Pre-Schools</i></p> <p>13. Paud Al Khairiyah <i>13. Al Khairiyah Pre-Schools</i></p> <p>14. Paud Al Falah <i>14. Al Falah Pre-Schools</i></p> <p>15. Paud Mbuhang Pahamu <i>15. Mbuhang Pahamu Pre-Schools</i></p>
Jumlah Murid <i>Number of students</i>	666 Murid <i>666 Students</i>
Jumlah dana yang disalurkan (dalam setahun) <i>Amount of disbursed fund (annually)</i>	Rp88.000.000,- <i>IDR 88.000.000</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jakarta, Bali, Malang, NTT <i>Jakarta, Bali, Malang, NTT</i>

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development



**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Beasiswa – GEN SAP

Scholarship – GEN SAP

Ini adalah program dari Yayasan Titian Masa Depan yang ditujukan untuk siswa/i SMA/K di daerah terpencil di Indonesia. Di daerah tersebut, anak-anak kesulitan melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA karena pemerintah hanya menjamin pendidikan gratis hingga tingkat SMP di sekolah negeri

Program beasiswa yang didanai oleh Sucorinvest Anak Pintar, yang dikenal dengan nama "GEN SAP" atau Generasi Sucorinvest Anak Pintar, memasuki generasi ke-3 pada tahun 2024. Pada tahun ini, program GEN SAP hadir di daerah Bayat, Jawa Tengah, setelah sebelumnya dilaksanakan di daerah Pemenang, Lombok, untuk GEN SAP 1 dan 2.

Selain menyediakan fasilitas untuk mendukung kebutuhan pendidikan selama tiga tahun masa sekolah SMA/SMK, siswa/i juga mendapatkan pelatihan dan penguatan *soft skill*, yang mencakup berbagai program seperti:

- **Sunday Gathering**, yang merupakan peningkatan kapasitas bulanan untuk para penerima beasiswa.
- **Kursus Komputer**
- **English Mastery**
- **Social Project**
- **Literasi untuk Gen-Z**, yang memberikan pemahaman kepada penerima beasiswa tentang konsep dasar literasi dan manfaatnya dalam jangka panjang.

*This is the Titian Masa Depan Foundation Program aiming high school/vocational school students in remote areas of Indonesia. In these areas, children face challenges in continuing their education to the high school level because the government only provides free education up to junior high school level in public schools.*

*The scholarship program, funded by Sucorinvest Anak Pintar, is known as "GEN SAP" or Generasi Sucorinvest Anak Pintar. In 2024, GEN SAP enters its third generation in the Bayat area of Central Java, following the implementation of GEN SAP 1 and 2 in the Pemenang area of Lombok.*

*In addition to covering the needs for the three-year high school/vocational school period, the students also receive training and enhancement of soft skills through programs*

- **Sunday Gathering**, a monthly capacity-building session for the scholarship recipients.
- **Computer Courses**
- **English Mastery**
- **Social Projects**
- **Literacy for Gen-Z**, which introduces the scholarship recipients to basic literacy concepts and their long-term benefits.



**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Beasiswa – GEN SAP

Scholarship – GEN SAP

### Detail Program

Detail Program



<b>Nama Program</b> Program name	<b>GEN SAP</b> GEN SAP
<b>Awal Penyaluran Dana</b> Fund disbursement kickoff	<b>Oktober 2022</b> October 2022
<b>Jumlah Penerima Manfaat</b> Number of beneficiaries	<b>30 Anak</b> 30 recipients
<b>Jumlah sekolah</b> Number of schools	<b>1 Sekolah</b> 1 School
<b>Jumlah dana yang telah disalurkan</b> Amount of fund disbursed	<b>Rp750.000.000,-</b> IDR 750.000.000
<b>Lokasi</b> Location	<b>Pemenang, Lombok Utara</b> Pemenang, North Lombok

### Detail Program

Detail Program



<b>Nama Program</b> Program Name	<b>GEN SAP 2</b> GEN SAP 2
<b>Awal Penyaluran Dana</b> Fund disbursement kickoff	<b>September 2023</b> September 2023
<b>Jumlah Penerima Manfaat</b> Number of beneficiaries	<b>31 Anak</b> 31 recipients
<b>Jumlah sekolah</b> Number of schools	<b>1 Sekolah</b> 1 School
<b>Jumlah dana yang telah disalurkan</b> Amount of fund disbursed (annual)	<b>Rp775.000.000,-</b> IDR 775.000.000
<b>Lokasi</b> Location	<b>Pemenang, Lombok Utara</b> Pemenang, North Lombok

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Beasiswa – GEN SAP

Scholarship – GEN SAP

### Detail Program

Detail Program



<b>Nama Program</b> Program name	<b>GEN SAP 3</b> GEN SAP 3
<b>Awal Penyaluran Dana</b> Fund disbursement kickoff	<b>September 2024</b> September 2024
<b>Jumlah Penerima Manfaat</b> Number of beneficiaries	<b>35 Anak</b> 35 recipients
<b>Jumlah sekolah</b> Number of schools	<b>1 Sekolah</b> 1 School
<b>Jumlah dana yang telah disalurkan</b> Amount of fund disbursed	<b>Rp217.662.364,-</b> IDR 217.662.364
<b>Lokasi</b> Location	<b>Bayat, Jawa Tengah</b> Bayat, Central Java

# Surat dari Beswan GEN SAP 1

Letter from Beswan GEN SAP 1



## Suci Pendarria Putri

SMAN 1 Tanjung  
sucipendarria@gmail.com  
+62 813 3742 8257

Inbox



Attachment



Saya, Suci Pendarria Putri, seorang siswi berusia 16 tahun dari SMA Negeri 1 Tanjung, merupakan penerima beasiswa Titian Foundation SAP-1 di Pemenang, Lombok. Melalui beasiswa ini, saya merasakan perubahan besar dalam diri saya. Dulu, saya adalah orang yang sangat pemalu, kurang percaya diri, dan sering merasa ragu dengan kemampuan saya. Namun, dengan adanya Titian Foundation, saya menjadi lebih percaya diri dan berkembang.

Titian Foundation telah membantu saya bukan hanya dalam aspek akademik, tetapi juga melalui berbagai program yang mengembangkan keterampilan dan kepribadian saya. Program seperti *Sunday Gathering*, *English Mastery*, *Social Projects*, dan kegiatan sukarela memberikan banyak manfaat. Saya belajar tentang kepemimpinan, kerja sama, serta tanggung jawab sosial yang sangat berguna dalam kehidupan saya. Melalui berbagai kegiatan ini, saya juga belajar untuk lebih percaya diri dan mengasah kemampuan diri saya.

Saya juga mengikuti berbagai kegiatan seperti *Social Project* yang berfokus pada literasi dan *outing* yang sangat membantu dalam membangun karakter saya. Selain itu, saya aktif dalam ekstrakurikuler di sekolah, seperti PASKIBRAKA, yang mengajarkan saya tentang disiplin, ketekunan, dan kepemimpinan. Pengalaman ini memberi saya banyak pelajaran berharga yang membentuk pribadi saya menjadi lebih baik.

Ke depan, saya telah menetapkan beberapa tujuan pribadi. Saya ingin meningkatkan prestasi akademik saya agar dapat diterima di universitas yang saya impikan. Saya juga ingin terus mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya. Selain itu, saya ingin lebih disiplin, bertanggung jawab dalam mengatur keuangan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Saya percaya bahwa dengan usaha yang konsisten dan semangat yang kuat, saya dapat meraih semua tujuan ini dan memberikan manfaat bagi orang-orang di sekitar saya.

Save

*I am Suci Pendarria Putri, a 16-year-old student from SMA Negeri 1 Tanjung, and a recipient of the Titian Foundation SAP-1 scholarship in Pemenang, Lombok. Through this scholarship, I have experienced significant personal growth. I used to be very shy, lacked confidence, and often doubted my own abilities. However, thanks to the Titian Foundation, I have become more confident and have developed in many aspects of my life.*

*The Titian Foundation has helped me not only academically but also through various programs that have developed my skills and personality. Programs such as Sunday Gathering, English Mastery, Social Projects, and volunteering have been very beneficial. I have learned leadership, teamwork, and social responsibility, which have been incredibly useful in my life. Through these activities, I have also gained more confidence and sharpened my abilities.*

*I have also participated in activities like the Social Project, which focused on literacy, and an outing that helped build my character. Additionally, I am involved in extracurriculars at school, such as PASKIBRAKA, which has taught me discipline, perseverance, and leadership. These experiences have provided valuable lessons that have shaped me into a better person.*

*Looking ahead, I have set several personal goals. I aim to improve my academic performance to gain admission to the university of my dreams. I also want to continue developing my public speaking skills and enhance my English proficiency. Furthermore, I plan to become more disciplined, take responsibility for managing my finances, and prepare for the future. I believe that with consistent effort and strong motivation, I can achieve all these goals and make a positive impact on those around me.*



# Surat dari Beswan GEN SAP 2

Letter from Beswan GEN SAP 2



## Zia Ratul Aini

SMAN 1 Tanjung  
zziaa1232@gmail.com  
+62 817 7524 3275

Inbox



Attachment



Halo Titianers! Nama saya Zia Ratul Aini, saya merupakan bagian dari generasi SAP-2 Titian Foundation Lombok. Saat ini saya duduk di kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung. Sejak bergabung dengan Titian Foundation, saya merasakan banyak perubahan positif dalam diri saya. Saya merasa beruntung bisa menjadi bagian dari Titian Foundation dan menikmati berbagai fasilitas yang ada.

Salah satu program yang sangat membantu saya adalah kelas *English Mastery* yang saya ikuti dua kali seminggu. Di sini, saya belajar banyak tentang bahasa Inggris, terutama mengenai *tenses* dan *speaking*. Kepercayaan diri saya meningkat, dan saya bisa berbicara bahasa Inggris dengan lebih percaya diri. Salah satu pengalaman yang sangat berkesan adalah saat saya terpilih menjadi *tour guide* untuk siswa-siswi dari Korea Selatan dalam program pertukaran pelajar. Di sini, saya bisa mengasah kemampuan berbahasa Inggris dan berinteraksi dengan teman-teman dari luar negeri.

Selain kelas bahasa Inggris, saya juga mengikuti kelas komputer di Titian Foundation, di mana saya belajar menggunakan Ms Word, Excel, dan PowerPoint. Kelas ini sangat berguna dalam membantu saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah maupun di Titian Foundation.

Kegiatan lainnya adalah *Sunday Gathering*, yang berfungsi untuk membentuk karakter kami. Dalam kegiatan ini, saya belajar keterampilan hidup seperti *problem solving*, *teamwork*, *empati*, dan *public speaking*. Saya merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum dan lebih tenang dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan ini juga mengajarkan pentingnya komunikasi dan kerjasama antar generasi Titian Foundation.

Saya juga mengikuti kegiatan sosial seperti baksos yang dilakukan setiap bulan, di mana kami membersihkan area sekitar Titian Foundation. Kegiatan ini meningkatkan rasa kepedulian saya terhadap lingkungan. Di sekolah, saya bergabung dengan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja), yang mengajarkan saya untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan lingkungan.

Selain itu, saya terlibat dalam beberapa kegiatan kepanitiaan, seperti panitia *Send-Off* untuk Gen 3 dan panitia Masa Orientasi Beasiswa (MOB) untuk Gen 6 Pemenang dan Gen 1 Rembitan. Pengalaman ini mengajarkan saya bagaimana bekerja dalam tim, mengelola emosi, dan berkomunikasi dengan baik.

Saat ini, saya juga menjadi anggota OSIS di sekolah. Keberanian saya untuk mendaftar menjadi anggota OSIS berasal dari peningkatan kepercayaan diri berkat materi-materi yang saya dapatkan dari Titian Foundation, terutama dalam hal *public speaking*. Tahun lalu saya gagal lolos seleksi OSIS karena kurangnya percaya diri, tetapi kali ini saya berhasil berkat dukungan Titian Foundation.

Ke depannya, saya berharap dapat terus meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non-akademik, lebih aktif di organisasi, serta mengembangkan keterampilan baru seperti bermain alat musik. Terima kasih sudah membaca cerita saya, dan mohon maaf jika ada kekurangan.

*Hello, Titianers! My name is Zia Ratul Aini, and I am part of the Titian Foundation SAP-2 generation from Lombok. Currently, I am in the 11th grade at SMA Negeri 1 Tanjung. Since joining the Titian Foundation, I have experienced significant personal growth, and I am grateful for the opportunity to be part of this organization.*

*One of the programs that has greatly helped me is the English Mastery class, where we learn English twice a week. Through this, I have become more confident in speaking English. This confidence was put to the test when I was selected as a tour guide for a group of South Korean students during a student exchange program. It was an amazing experience, and I was able to improve my communication skills while learning about a new culture.*

*In addition to English Mastery, I also had the opportunity to join computer classes, where I learned essential skills such as using Microsoft Word, Excel, and PowerPoint. These classes have made it easier for me to understand information technology and complete school and Titian-related tasks.*

*Another important activity is Sunday Gathering, a character-building program organized by Titian Foundation. During these gatherings, we learn essential life skills such as problem-solving, teamwork, empathy, and public speaking. Over time, I have become more confident in dealing with problems, managing time efficiently, and speaking in front of others.*

*I also participate in social activities, such as community service (baksos), where we clean the surrounding area of the Titian Foundation. This has instilled in me a sense of responsibility and concern for the environment. Additionally, I joined the Red Cross Youth (PMR) extracurricular at school, which helps me focus on health and environmental awareness.*

*As for my involvement in committees, I have participated in organizing the Send-Off event for Gen 3 and the Orientation program (MOB) for Gen 6 Pemenang and Gen 1 Rembitan. These experiences taught me the importance of teamwork, managing emotions, and clear communication. I have learned valuable lessons from these challenges and continue to improve.*

*At school, I am also an active member of the Student Council (OSIS). I ran for a position after gaining confidence through the Sunday Gathering program, which helped improve my public speaking skills. Last year, I did not make it to the council due to my lack of confidence, but with the support from Titian Foundation and the mentors, I was able to overcome my insecurities and pursue this goal.*

*Looking ahead, I hope to further improve both academically and non-academically, by becoming more active in organizations and learning new skills such as playing a musical instrument. I am excited to continue growing and am thankful for the opportunities provided by Titian Foundation.*

*Thank you for reading my story, and I apologize for any shortcomings.*



# Surat dari Beswan GEN SAP 2

Letter from Beswan GEN SAP 2



## Rahmad Tegar Yurianto

SMKN 2 Klaten  
rahmadtegaryurianto@gmail.com  
+62 896 7462 3423

Inbox



Attachment



Halo semuanya, semoga kita semua selalu dalam keadaan sehat dan dalam lindungan-Nya. Perkenalkan, saya Rahmad Tegar Yurianto, biasa dipanggil Tegar. Saya lahir pada 15 Juli 2009 di Klaten dan saat ini berusia 15 tahun. Saya tinggal di Desa Birit, Wedi, Klaten bersama ibu, adik laki-laki, dan kakek. Ayah saya bekerja di Tangerang dan hanya pulang saat hari raya atau ada keperluan penting.

Saya adalah siswa kelas X PPLG B di SMK Negeri 2 Klaten, jurusan yang saya pilih karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi programmer. Sejak SMP, saya memang sudah bercita-cita masuk sekolah ini. Saya juga merupakan penerima Beasiswa Titian Foundation, Generasi SAP 3. Awalnya saya masih kurang percaya diri saat berbicara di depan umum, tapi setelah bergabung, saya banyak mengalami perubahan positif, terutama dalam kemampuan sosial dan *public speaking*.

Saya mengikuti program *English Mastery* (EM) dan saat ini telah menyelesaikan level 2. EM membantu saya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, terutama dalam speaking dan pengucapan kosa kata. Selain itu, saya rutin mengikuti *Sunday Gathering* (SG) yang bertema berbeda setiap bulan, dan kegiatan *volunteer* yang mengajarkan saya pentingnya berbagi waktu dan tenaga.

Selain aktif di Titian, saya juga berpartisipasi di kegiatan masyarakat seperti mengaji dan kegiatan Karang Taruna. Baru-baru ini, kami mengadakan sosialisasi bersama mahasiswa KKN tentang pentingnya program kerja dalam organisasi. Di sekolah, saya aktif dalam kegiatan pramuka dan divisi Aplikasi di ITSC, yang memberi saya pengetahuan tambahan di bidang perangkat lunak.

Program Titian memberi banyak manfaat dan saya berharap program ini terus berlanjut, membantu lebih banyak siswa, dan melahirkan generasi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Titian Foundation. Semoga kita semua selalu diberi kemudahan untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif.

Sekian pesan dari saya. Mohon maaf jika ada salah kata. Sampai jumpa di tulisan saya berikutnya.

*Hello everyone! I hope you're all doing well and always under His protection. My name is Rahmad Tegar Yurianto, but people usually call me Tegar. I was born on July 15, 2009, in Klaten, and I'm currently 15 years old. I live in Birit Village, Wedi, Klaten, with my mother, younger brother, and grandfather. My father works in Tangerang and only comes home during major holidays or when there's something important happens.*

*I'm a 10th-grade student in the Software and Game Development (PPLG) program at SMK Negeri 2 Klaten. This school has been my dream since junior high because I want to become a programmer, and PPLG is the perfect major to help me achieve that. I'm also a scholarship recipient from Titian Foundation, part of the SAP Generation 3. Before joining Titian, I struggled with confidence and social interaction. But since joining in July 2024, I've experienced many positive changes, especially in communication and public speaking skills.*

*One of the most impactful programs I've joined is English Mastery (EM). I recently completed Level 2, which helped me improve my English—especially speaking, pronunciation, and grammar. EM has also made my weekends more productive and meaningful. I also regularly attend the monthly Sunday Gathering (SG), which always features new themes that help develop skills like teamwork, problem-solving, and leadership. As part of the scholarship, we are also encouraged to volunteer at the Titian CLC in Bayat, which helps me grow a sense of responsibility and time management.*

*Outside Titian, I stay active in my local community. I join religious activities such as Qur'an study sessions and support children's religious education. I also participate in my village youth group (Karang Taruna), and recently we organized a joint activity with university students on the importance of structured work plans in organizations. That event helped me change how I think about planning and teamwork. At school, I'm involved in scouting activities and part of the ITSC App Development Division, which gives me extra hands-on learning in my field of interest.*

*Thanks to Titian Foundation, I've grown significantly, both personally and academically. I hope this scholarship program continues to thrive and support more students across Indonesia. I'm also grateful to everyone who supports Titian Foundation—your contributions truly make a difference.*

*Lastly, I hope I can continue to grow, make a positive impact, and be useful for society, the nation, and the country. Thank you for reading my story. See you in the next one!*

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development



**BESWAN GEN SAP**  
SCHOLARSHIP GEN SAP

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Beasiswa – GEN SAP

Scholarship – GEN SAP

Pada hari Sabtu, 17 Februari 2024 Titian melaksanakan kegiatan outbound di CLC Titian Bayat dalam rangka *Literacy Goes to School*. Kegiatan ini diikuti dua sekolah yaitu SD Kanisius Bayat dan MI Muhammadiyah Paseban dengan jumlah total peserta 51 murid kelas 5 SD.

Tujuan dari *outbound* ini ialah untuk menciptakan rasa toleransi antar sesama, melatih kemandirian & tanggung jawab, mengajarkan adaptasi dan menumbuhkan semangat baru. Adapun tema yang diangkat dalam *outbound* kali ini adalah "KolaborAsik" dengan harapan peserta dapat belajar bekerja sama, membangun kepercayaan dan menciptakan pengalaman bersama yang bermakna. Kegiatan tersebut diawali dengan *ice breaking* dan kemudian pembagian kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan permainan *outbound* yang dibagi menjadi 3 pos permainan: Bola dalam Kawat, Susun Cup dan Penguin Fashion.

Melalui permainan Bola dalam Kawat, mereka dapat belajar untuk saling bekerjasama dan saling memberikan rasa percaya kepada sesama anggota tim terutama pada anak yang ditunjuk sebagai leader dalam kelompok tersebut yang bertugas memberikan arahan kepada anggota kelompoknya. Dalam hal melatih kekompakan, diajarkan melalui permainan Susun Cup di mana keberhasilan kelompok bergantung pada pengaturan raffia serta karet dalam mengambil cup dan membawanya ke garis finish. Pada permainan Penguin Fashion, anak-anak melakukan estafet balon menggunakan aksesoris yang sudah disiapkan di tiap putarannya.

Setiap kelompok diminta untuk berlomba mendapatkan banyak poin dalam setiap jenis permainan. Sehingga meskipun mereka berasal dari sekolah yang berbeda mereka harus saling berinteraksi dan bekerja-sama, saling mendengarkan dan percaya pada sesama anggota kelompok dan menjaga kekompakan dalam mengerjakan tiap tantangan.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat karena anak-anak bisa belajar untuk bersosialisasi dengan teman-teman dari sekolah lain dan dari *background* yang kepercayaan yang berbeda pula. Menariknya, mereka belajar bertoleransi melalui cara yang menyenangkan yaitu melalui permainan seru yang beragam. Anak-anak sangat menikmati kegiatan ini dan berharap mereka bisa mendapatkan pengalaman serupa di lain waktu. Dengan kegiatan ini, anak-anak mendapatkan pengalaman lebih untuk mengembangkan diri pada kegiatan non-akademik."

Ibu Mariya Ananingrum, S.Pd – Kepala Sekolah SD Kanisius

"Kegiatan ini sangat seru. Anak-anak dapat bermain bersama sekaligus belajar bersosialisasi dengan teman yang berbeda latar belakang. Menurut saya hal ini penting dilakukan sebagai bekal di masa depan agar dapat bergaul dengan siapa saja. Meskipun mereka awalnya terlihat canggung namun akhirnya kompak juga. Untuk Titian Foundation semoga selalu menebar kebaikan."

Ibu Intan Sejati, S.Pd. – Wali kelas 6 MI Muhammadiyah Paseban

*On Saturday, February 17 2024, Titian carried out outbound activities at CLC Titian Bayat with the Literacy Goes to School program. Two schools joined this activities, namely Kanisius Bayat Elementary School and MI Muhammadiyah Paseban with a total of 51 5th grade elementary school students participating.*

*The aim of this outbound is to create a sense of tolerance between people, train independence & responsibility, teach adaptation and foster new enthusiasm. The theme raised in this outbound is "KolaborAsik" with the hope that participants can learn to work together, build trust and create meaningful shared experiences. The activity began with an ice breaker and then group division. After that, it continued with the outbound game which was divided into 3 game posts: Ball in a Wire, Cup Stacking and Penguin Fashion.*

*Through the Ball in a Wire game, they can learn to work together and give each other a sense of trust in their fellow team members, especially the children who are appointed as leaders in the group who are tasked with providing direction to their group members. In terms of practicing teamwork, it is taught through the Cup Stacking game where the group's success depends on arranging the raffia and rubber in picking up the cup and bringing it to the finish line. In the Penguin Fashion game, children relay balloons using accessories that have been prepared for each round.*

*Each group is asked to compete to get as many points in each type of game. So even though they come from different schools they have to interact and work together, listen to each other and trust their fellow group members and maintain unity in working on each challenge.*

*"This activity is very useful because children can learn to socialize with friends from other schools and from backgrounds with different beliefs. Interestingly, they learn to be tolerant in a fun way, namely through various exciting games. The children really enjoyed this activity and hope they can have a similar experience next time. "With this activity, children gain more experience to develop themselves in non-academic activities."*

Mrs. Mariya Ananingrum, S.Pd – Principal of Kanisius Elementary School

*"This activity is very exciting. Children can play together and learn to socialize with friends from different backgrounds. I think this is important to do as a preparation for the future so that you can get along with anyone. Even though they initially looked awkward, they eventually came together. "To the Titian Foundation, may it always spread goodness."*

Mrs. Intan Sejati, S.Pd. – Class 6 teacher at MI Muhammadiyah Paseban

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Adopt a Child

Merupakan program yang dilaksanakan oleh Yayasan Pansophia Nusantara. Program ini dibentuk untuk membantu setiap anak mendapatkan pendidikan yang layak dan nutrisi pendukung bergizi sehari-hari.

Selain menyalurkan dana untuk keberlangsungan operasional pendidikan, terdapat juga dana yang disalurkan untuk pemenuhan nutrisi anak-anak seperti susu dan vitamin.

Dengan adanya dana yang disalurkan, keberlangsungan operasional pendidikan dapat berjalan dengan baik yakni seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan kesenian, kegiatan pentas seni, dan juga terdapat kegiatan kurikulum untuk para guru.

*This is a program implemented by Yayasan Pansophia Nusantara. The program was established to help every child receive proper education and daily nutritious food support.*

*In addition to providing funds for the sustainability of educational operations, there are also funds allocated for fulfilling children's nutritional needs, such as milk and vitamins.*

*With the funds distributed, the continuity of educational operations can run smoothly, including teaching and learning activities, arts programs, art performances, and curriculum*

### Detail Program

*Detail Program*



Awal Penyaluran Dana <i>Fund disbursement kickoff</i>	Februari 2017 <i>February 2017</i>
Jumlah Penerima Manfaat <i>Number of beneficiaries</i>	658 Anak <i>658 Children</i>
Jumlah Tenaga Pengajar <i>Number of teachers</i>	31 Guru <i>31 Teachers</i>
Jumlah Sekolah <i>Number of schools</i>	9 Sekolah <i>9 Schools</i>
Jumlah Dana Yang Disalurkan (Dalam Setahun) <i>Amount of disbursed fund (annual)</i>	Rp982.698.106.70- <i>IDR 982.698.106.70-</i>
Lokasi <i>Location</i>	Marunda, Tambora, Muara Baru, Bekasi, Denpasar, dan Karangasem <i>Marunda, Tambora, Muara Baru, Bekasi, Denpasar, and Karangasem</i>

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Health

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development



**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Education

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Community Development

Ini adalah program Sentra Pembelajaran Masyarakat/Community Learning Center (CLC) dari Yayasan Titian Masa Depan yang diperuntukan bagi masyarakat sekitar di Kecamatan Pemenang, Lombok Utara; Desa Rembitan, Lombok Tengah dan Bayat, Klaten.

Adapun kegiatan CLC ini disesuaikan dengan kondisi pada masing-masing lokasi.

Deskripsi	Bayat	Pemenang	Rembitan
Kelas Belajar		•	
Readdiction (Diskusi Buku Daring)	•	•	•
Literasi Sekolah	•		•
Gemar Membaca			•
Peningkatan Minat Baca & Berkreativitas	•		
English Club		•	
Perpustakaan & CLC			•
Kelas Computer	•	•	•
Keterampilan VCO		•	
Pengelolaan Ternak		•	

### Kelas Belajar

Pengunjung yang rajin dan tetap ke CLC Titian adalah anak-anak. Menyikapi hal tersebut pendamping membuat Kelas Belajar agar kegiatan anak-anak lebih terarah dan bermanfaat. Seperti yang dilakukan CLC Pemenang, di mana pendamping menetapkan "tema" di tiap harinya seperti pada hari Selasa anak-anak diajak untuk mengulas buku bacaan yang sedang mereka baca, untuk kegiatan hari Rabu anak-anak belajar Bahasa Inggris, hari Kamis akan diisi dengan mempelajari pengetahuan terkait alam, pada hari Jumat anak-anak belajar matematika namun akan diselipkan berhitung cepat dan untuk hari Sabtu anak-anak diajak untuk melakukan permainan tradisional seperti congklak untuk melatih anak-anak dalam mengambil sebuah keputusan.

### Gemar Membaca

Pengunjung anak-anak Rembitan yang walaupun sudah duduk di kelas tinggi di sekolah dasar, akan tetapi kemampuan mereka untuk membaca ternyata masih sangat minim. Melihat hal tersebut, pendamping CLC Rembitan memfokuskan kegiatan "Gemar Membaca" di CLC dan dengan berjalannya waktu, anak-anak meminta untuk diajarkan berhitung (calistung). Meningkatnya ketertarikan dan pemahaman akan calistung sangat membesarkan hati.

### Readdiction

Kegiatan yang berkaitan dengan literasi lainnya adalah "Readdiction", di mana peserta berbagi cerita mengenai buku yang dibacanya dan kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi. Salah satu buku yang dibahas adalah "Unprivilege" karya Febriana Dwiyanti dan teman-teman, "The Moment of Life" karya Melinda Gates, dan "Apakah Anakku Berbeda?" karangan Erna Marina Kusuma. Pentingnya mengetahui siapa diri kita untuk dapat mengembangkan diri dan mencapai tujuan hidup, bagaimana kita memandang dan memanfaatkan apa yang kita miliki adalah contoh poin yang bisa dapat didapat dari hasil diskusi buku-buku tersebut.

This is a Community Learning Center (CLC) program from the Titian Masa Depan Foundation which is intended for the surrounding community in Pemenang District, North Lombok; Rembitan Village, Central Lombok and Bayat, Klaten.

The CLC activities are adjusted to the conditions in each location.

Deskripsi	Bayat	Pemenang	Rembitan
Learning Class		•	
Readdiction (Online Book Discussion)	•	•	•
School Literacy	•		•
Reading Enthusiasm			•
Enhancing Reading Interest & Creativity	•		
English Club		•	
Library & CLC			•
Computer Class	•	•	•
VCO (Virgin Coconut Oil) Processing Skills		•	
Manure Management		•	

### Learning Class

Visitors who are diligent and regular to CLC Titian are children. In response to this, the facilitator created a Learning Class so that children's activities are more focused and useful. As done by CLC Pemenang, where the facilitator sets a "theme" for each day, such as on Tuesday children are invited to review the reading book they are reading, for Wednesday activities children learn English, Thursday will be filled with studying knowledge related to nature, on Friday children learn mathematics but will be interspersed with fast counting and on Saturday children are invited to play traditional games such as congklak to train children in making decisions.

### Love Reading

Children visiting Rembitan who, although already in the upper grades of elementary school, their ability to read is still very minimal. Seeing this, the CLC Rembitan facilitator focused on the "Love Reading" activity with CLC and over time, the children asked to be taught to count (calistung). The increasing interest and understanding of calistung is very encouraging.

### Readdiction

Another literacy-related activity is "Readdiction", where participants share stories about books they have read and then continue with a discussion. One of the books discussed is "Unprivilege" by Febriana Dwiyanti and friends, "The Moment of Life" by Melinda Gates, and "Is My Child Different?" by Erna Marina Kusuma. The importance of knowing who we are in order to develop ourselves and achieve our life goals, how we view and utilize what we have are examples of points that can be obtained from the results of the discussion of these books.

**Pendidikan**  
*Education*

**Kesehatan**  
*Health*

**Pengembangan Masyarakat**  
*Community Development*

**Community Development di Pemenang**

*Community Development in Pemenang*



**Literasi Sekolah**

*Inauguration of the Community Learning Center*



**Kelas Belajar**

*Inauguration of the Community Learning Center*



**English Club**

*Inauguration of the Community Learning Center*



**Pengelolaan Kotoran Ternak**

*Study Class*



**Gemar Membaca**  
*Study Class*



**Peningkatan Minat baca & Kreativitas**  
*Study Class*

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Education

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Community Development

### Kelas Keterampilan VCO

Meskipun kegiatan program sudah berakhir di tahun 2023, namun monitoring atas keberlanjutan produksi VCO masih dilakukan dan peserta kelas VCO sebelumnya merasakan manfaat dari pendampingan yang selama ini masih dilakukan. Kelompok pembuat VCO masih aktif melakukan produksi dan pemasaran secara mandiri. Dalam sekali produksi minimal mereka mendapatkan Rp 50.000,- s.d. Rp 100.000,- per orang dan dalam satu minggu mereka bisa melakukan 1 s.d. 2 kali produksi tergantung dari ketersediaan bahan baku.

### English Club

Peserta English Club adalah remaja dengan rentang usia SMP-SMA/K yang berasal dari Sumur Mual dan beberapa wilayah sekitarnya. Dari cara membaca abjad, pengenalan, sapaan, kata ganti dan juga tenses. Perkembangan peserta cukup baik, terlihat dari proses belajar di kelas di mana interaksi antara peserta dengan tutor pada saat tutor memberikan tugas dialog ataupun tugas lainnya mendapat respon baik terutama mengingat pada awal kelas peserta lebih cenderung diam dan malu. Contoh tugas yang didapat peserta antara lain berupa selembar kertas dengan beberapa gambar dengan penjelasan mengenai adverbs selanjutnya mereka diminta untuk mendeskripsikan kalimat yang sudah diajarkan dan sebelum pulang mereka diminta untuk menerjemahkan sebuah kalimat tanpa menggunakan google translate. Peserta lalu mempresentasikan PR yang diberikan sekaligus melatih mereka untuk percaya diri berbicara di depan. Kemudian diberikan penjelasan terkait dengan penggunaan kalimat yang benar.

### VCO Skills Class

Although the program activities have ended in 2023, monitoring of the sustainability of VCO production is still being carried out and previous VCO class participants have felt the benefits of the mentoring that has been carried out so far. The VCO maker group is still actively producing and marketing independently. In one production, they get a minimum of IDR 50,000 to IDR 100,000 per person and in one week they can do 1 to 2 productions depending on the availability of raw materials.

### English Club

English Club participants are teenagers with a range of junior high school-high school/vocational high school age who come from Sumur Mual and several surrounding areas. From how to read the alphabet, introductions, greetings, pronouns and also tenses. The development of participants is quite good, seen from the learning process in class where the interaction between participants and tutors when tutors give dialogue assignments or other assignments gets a good response, especially considering that at the beginning of the class participants tend to be quiet and shy. Examples of assignments that participants get include a piece of paper with several pictures with explanations about adverbs, then they are asked to describe the sentences that have been taught and before going home they are asked to translate a sentence without using Google Translate. Participants then present the homework given while training them to be confident in speaking in front. Then an explanation is given regarding the use of correct sentences.

### Detail Program

Program Detail



Awal Penyaluran Dana <i>Fund disbursement kickoff</i>	Desember 2022 <i>December 2022</i>
Jumlah Penerima Manfaat <i>Number of beneficiaries</i>	Masyarakat Sekitar Di 3 CLC Titian <i>The local community at 3 CLC Titian</i>
Jumlah Dana Yang Disalurkan (Dalam Setahun) <i>Amount of disbursed fund (annual)</i>	Rp84.441.479,- <i>IDR 84.441.479</i>
Lokasi <i>Location</i>	Pemenang, Lombok Utara; Rembitan, Lombok Tengah; Bayat, Klaten. <i>Pemenang, North Lombok; Rembitan, Central Lombok; Bayat, Klaten.</i>

**Pendidikan**  
Education

**Kesehatan**  
Education

**Pengembangan Masyarakat**  
Community Development

## Kegiatan Pengelolaan Kotoran Ternak PEMENANG

Pada bulan Mei 2024 ini tim CLC Titian Pemenang mengadakan pelatihan pengelolaan kotoran ternak khususnya kotoran sapi. Hal ini kami lakukan mengingat banyaknya warga sekitar yang memiliki hewan ternak. Kondisi ini sedikit banyak membawa dampak yang kurang baik pada lingkungan yaitu aroma kotoran sapi yang tidak sedap, lingkungan yang menjadi kotor sehingga mengundang banyak lalat dan menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami penyakit kulit khususnya gatal-gatal. Seyogianya dengan pengelolaan tambahan yang sederhana, kotoran sapi tersebut bisa memberikan manfaat lebih, yaitu sebagai pupuk daripada hanya sebagai limbah yang diakar, apalagi mayoritas Desa Pemenang berprofesi sebagai petani.



Pelatihan ini kerjasama antara CLC Titian Pemenang dan PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu). Dengan pendampingan dari tim PLUT, masyarakat diajarkan bagaimana cara mengolah kotoran sapi menjadi pupuk. Program ini dimulai dari sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kandang sapi untuk meminimalisir bau tidak sedap, penularan penyakit pada manusia dan meningkatkan kualitas sapi. Setelah tahap sosialisasi, program dilanjutkan dengan memisahkan kotoran sapi dengan sisa pangan agar proses pembuatan pupuk yang dibantu dengan pemberian mikroba menjadi lebih cepat dan efisien. Selain pembuatan pupuk, dalam rangka menjaga kesehatan sapi pendamping memberikan obat cacing dan penyemprotan kandang dengan mikroba karena sapi yang sehat akan menghasilkan kotoran yang berkualitas.



*In May 2024, the CLC Titian Pemenang team held a training on managing livestock manure, especially cow manure. We did this considering that many local residents have livestock. This condition has more or less had a negative impact on the environment, namely the unpleasant smell of cow dung, a dirty environment that attracts many flies and causes many people to experience skin diseases, especially itching. With simple additional management, cow dung can provide more benefits, namely as fertilizer rather than just as waste that is rooted, especially since the majority of Pemenang Village works as farmers.*

*This training is a collaboration between CLC Titian Pemenang and PLUT (Integrated Business Service Center). With assistance from the PLUT team, the community is taught how to process cow dung into fertilizer. This program begins with socialization of the importance of maintaining environmental cleanliness and cow pens to minimize unpleasant odors, transmission of disease to humans and improve the quality of cows. After the socialization stage, the program continues by separating cow dung from food waste so that the process of making fertilizer assisted by the provision of microbes becomes faster and more efficient. In addition to making fertilizer, in order to maintain the health of the cows, the companions provide worm medicine and spray the pens with microbes because healthy cows will produce quality manure.*

Pendidikan  
Education

Kesehatan  
Education

Pengembangan Masyarakat  
Community Development

## Kegiatan Pengelolaan Kotoran Ternak PEMENANG

Pelatihan ini kerjasama antara CLC Titian Pemenang dan PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu). Dengan pendampingan dari tim PLUT, masyarakat diajarkan bagaimana cara mengolah kotoran sapi menjadi pupuk. Program ini dimulai dari sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kandang sapi untuk meminimalisir bau tidak sedap, penularan penyakit pada manusia dan meningkatkan kualitas sapi. Setelah tahap sosialisasi, program dilanjutkan dengan memisahkan kotoran sapi dengan sisa pangan agar proses pembuatan pupuk yang dibantu dengan pemberian mikroba menjadi lebih cepat dan efisien. Selain pembuatan pupuk, dalam rangka menjaga kesehatan sapi pendamping memberikan obat cacing dan penyemprotan kandang dengan mikroba karena sapi yang sehat akan menghasilkan kotoran yang berkualitas.



Mentor dari PLUT, Aldrin, mengungkapkan bahwa program ini merupakan program yang menarik karena bisa menjadi pilot project dalam pengelolaan kotoran ternak menjadi pupuk di wilayah Desa Pemenang. Program ini dia percaya dapat menekan penyebaran aroma tidak sedap dan penyakit kulit yang diakibatkan oleh kotoran sapi. Selain itu, produk pupuk yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan sebagai media tanam sayuran yang dapat mengurangi pengeluaran belanja dapur masyarakat. Antusias masyarakat pun cukup baik dalam mengikuti program ini, terlihat dari proses kerjasama masyarakat sejak awal program ini dimulai terutama pada saat proses pembibitan. Inaq Sintia dan Inaq Aulia yang merupakan anggota Pengelolaan kotoran ternak, juga mengungkapkan bahwa dengan adanya program ini masyarakat pun jadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan sapi dan pentingnya pemberian obat cacing. Mereka juga mengungkapkan harapan bahwa pembibitan yang sudah dilakukan dapat tumbuh dengan baik sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan sayur harian.



*This training is a collaboration between CLC Titian Pemenang and PLUT (Integrated Business Service Center). With assistance from the PLUT team, the community is taught how to process cow dung into fertilizer. This program begins with socialization of the importance of maintaining environmental cleanliness and cow pens to minimize unpleasant odors, transmission of disease to humans and improve the quality of cows. After the socialization stage, the program continues by separating cow dung from food waste so that the process of making fertilizer assisted by the provision of microbes becomes faster and more efficient. In addition to making fertilizer, in order to maintain the health of the cows, the companions provide worm medicine and spray the pens with microbes because healthy cows will produce quality manure.*

*Mentor from PLUT, Aldrin, said that this program is an interesting program because it can be a pilot project in managing livestock waste into fertilizer in the Pemenang Village area. He believes that this program can suppress the spread of unpleasant odors and skin diseases caused by cow dung. In addition, the fertilizer products produced can also be used as a medium for planting vegetables which can reduce people's kitchen shopping expenses. The enthusiasm of the community is also quite good in participating in this program, as seen from the process of community cooperation since the beginning of this program, especially during the nursery process. Inaq Sintia and Inaq Aulia, who are members of the Livestock Waste Management, also said that with this program, the community has become more aware of the importance of cow health and the importance of providing deworming medication. They also expressed the hope that the nurseries that have been carried out can grow well so that they can help meet daily vegetable needs.*

# Hasil Monitoring Komite Filantropi

*Philanthropy Committee Monitoring Results*

## ● Yayasan Pansophia Nusantara

Pada Kuartal III 2024, dalam rangka audit berkala atas penyaluran dana filantropi kepada Yayasan Pansophia, Komite ESG dan Filantropi melakukan kunjungan ke dua sekolah penerima bantuan, yaitu KB Paud Cahaya Permata Indonesia (CPI) Bekasi dan Rusunawa Marunda Blok B10. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memastikan penggunaan dana yang tepat guna serta mengevaluasi kondisi aktual di lapangan.

Proses belajar mengajar di PAUD Cahaya Permata Indonesia (CPI) Bekasi dilaksanakan di sebuah ruangan yang dipinjamkan oleh Gereja Pantekosta. Namun, menurut keterangan Penanggung Jawab, lokasi tersebut terancam digusur, sehingga mereka sedang mencari lokasi baru. Meja dan kursi untuk siswa tersedia, meskipun fasilitas lainnya, seperti alat peraga, masih terbatas. Meskipun demikian, terdapat mainan seperti ayunan serta sepetak tanah kosong yang digunakan siswa untuk aktivitas fisik. Saat ini, jumlah murid sebanyak 22 orang, dan proses belajar mengajar untuk angkatan baru ini telah berjalan selama seminggu. Target Yayasan Pansophia adalah satu guru menangani 10 anak, namun karena jumlah murid belum memenuhi target 30 anak, 22 siswa saat ini masih diajar oleh dua orang guru. Menurut beberapa responden, metode pengajaran di PAUD Cahaya Permata Indonesia Bekasi dianggap cukup baik, terutama karena menekankan pembentukan karakter anak-anak baik di sekolah maupun di lingkungan sehari-hari, seperti sopan santun dan etika.

Di sisi lain, proses belajar mengajar di KB PAUD CPI Marunda dilaksanakan di area rusunawa, tepatnya di lantai dasar yang berbagi gedung dengan pemukiman warga. KB PAUD CPI Marunda memiliki beberapa ruang kelas dengan meja dan kursi yang tersedia untuk siswa. Fasilitas pendukung lainnya, seperti alat peraga dan perpustakaan digital, juga sudah tersedia untuk mendukung pengajaran. Selain itu, terdapat area bermain dengan ayunan untuk anak-anak melakukan aktivitas fisik. Namun, terdapat beberapa permasalahan terkait kebersihan dan keamanan, seperti ruang kelas yang sering mengalami kebocoran akibat saluran air kamar mandi di lantai atas, serta sering terjadinya pencurian di sekitar area tersebut. Saat ini, jumlah murid di KB PAUD CPI Marunda mencapai 101 orang, dan proses belajar mengajar untuk angkatan baru ini sudah berjalan selama dua minggu. KB PAUD CPI Marunda telah memiliki 9 tenaga pengajar yang terbagi untuk kelas TK-A dan TK-B. Menurut beberapa responden, metode pengajaran di KB PAUD CPI Marunda dianggap memuaskan, terutama jika dibandingkan dengan TK lain di area yang sama yang lebih fokus pada calistung (baca tulis hitung) daripada pada pembentukan karakter.

*In the third quarter of 2024, in order to periodically auditing the distribution of philanthropic funds to Pansophia Foundation, the ESG and Philanthropy Committee visited two beneficiary schools, namely KB Paud Cahaya Permata Indonesia (CPI) Bekasi and Rusunawa Marunda Blok B10. The purpose of this visit is to ensure the appropriate use of funds and evaluate the actual conditions in the field.*

*The teaching and learning process at PAUD Cahaya Permata Indonesia (CPI) Bekasi is carried out in a room loaned by the Pentecostal Church. However, according to the person in charge, the location is under threat of eviction, so they are looking for a new location. Tables and chairs for students are available, although other facilities, such as teaching aids, are limited. However, there are toys such as swings as well as a patch of vacant land that students use for physical activities. Currently, there are 22 students, and the teaching and learning process for this new batch has been running for a week. Pansophia Foundation's target is for one teacher to handle 10 children, but since the number of students has not met the target of 30, 22 students are currently being taught by two teachers. According to some respondents, the teaching methods at PAUD Cahaya Permata Indonesia Bekasi are considered to be quite good, especially as they emphasize character building both at school and in the daily environment, such as manners and ethics.*

*On the other hand, the teaching and learning process at KB PAUD CPI Marunda is carried out in the rusunawa area, precisely on the ground floor which shares a building with residential areas. KB PAUD CPI Marunda has several classrooms with tables and chairs available for students. Other supporting facilities, such as teaching aids and a digital library, are also available to support teaching. In addition, there is a play area with swings for children to do physical activities. However, there are some issues related to cleanliness and safety, such as classrooms that often experience leaks due to bathroom drains on the upper floors, as well as frequent thefts around the area. Currently, the number of students in KB PAUD CPI Marunda reaches 101, and the teaching and learning process for this new batch has been running for two weeks. KB PAUD CPI Marunda has 9 teachers who are divided into TK-A and TK-B classes. According to some respondents, the teaching methods at KB PAUD CPI Marunda are considered satisfactory, especially when compared to other kindergartens in the same area that focus more on calistung (reading and writing arithmetic) than on character building.*

# Hasil Monitoring Komite Filantropi

*Philanthropy Committee Monitoring Results*

## ● Yayasan Titian Masa Depan

Sampai dengan tahun 2024, Program Beasiswa Gen SAP yang dijalankan oleh Yayasan Titian telah memasuki generasi ketiga. Generasi ke-3 ini menjadi tonggak penting karena untuk pertama kalinya Program SAP dilaksanakan di wilayah Bayat, Klaten, Jawa Tengah, setelah sebelumnya dua generasi awal (Gen 1 dan Gen 2) dilaksanakan di Pemenang, Lombok Utara. Sebanyak 35 siswa dari Bayat terpilih sebagai penerima manfaat dalam program ini, yang dikenal sebagai beswan Gen SAP 3.

Bayat sendiri bukanlah wilayah baru bagi Yayasan Titian. Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, program beasiswa Titian telah menghasilkan sebanyak 950 alumni dari daerah ini. Program ini telah memberikan dampak positif dalam hal peningkatan akses pendidikan, terbukti dari data yang menunjukkan bahwa hampir 60% alumni melanjutkan pendidikan setelah lulus dari SMA/SMK. Dari mereka yang melanjutkan, sekitar 77% berhasil menempuh pendidikan hingga jenjang S1. Selain itu, tercatat tiga alumni dari Bayat telah bekerja atau pernah bekerja di grup Sucor, menunjukkan bahwa program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesempatan kerja bagi para penerimanya.

Meskipun program beasiswa telah berjalan cukup lama di Bayat dan menunjukkan hasil yang positif, kebutuhan masyarakat terhadap bantuan pendidikan masih tergolong tinggi. Hal ini tercermin dari banyaknya formulir pendaftaran yang diterima untuk tahun ajaran 2024/2025, yakni sebanyak 350 formulir. Sementara itu, kapasitas rata-rata penerimaan beasiswa di Bayat per generasi hanya sekitar 75 siswa, sehingga banyak calon penerima manfaat yang belum dapat terfasilitasi.

Fakta ini menjadi indikator bahwa program beasiswa Yayasan Titian tetap relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, ke depan perlu dipertimbangkan peningkatan daya tampung atau pengembangan program serupa di wilayah-wilayah lain. Monitoring dan evaluasi berkala juga tetap diperlukan guna memastikan bahwa program terus berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan mampu menjangkau lebih banyak siswa yang membutuhkan.

*As of 2024, the Gen SAP Scholarship Program run by Titian Foundation has entered its third generation. This third generation marks a significant milestone as it is the first time the program is being implemented in Bayat, Klaten, Central Java. Previously, the first and second generations of the program were carried out in Pemenang, North Lombok. In this latest cycle, a total of 35 students from Bayat have been selected as scholarship recipients under the Gen SAP 3 program.*

*Bayat is not a new area for the Titian Foundation. Since the program was first launched there in 2008, it has produced 950 alumni from the region. The impact of the scholarship can be clearly seen in the improved access to higher education among its participants. Nearly 60% of the alumni continued their education after graduating from high school or vocational school, and approximately 77% of them successfully pursued undergraduate degrees. Furthermore, three of these alumni have worked or are currently working within the Sucor group, highlighting the program's role in opening professional opportunities for its beneficiaries.*

*Despite the program's long-standing presence and success in Bayat, the community's need for educational support remains high. This is evidenced by the large number of applications received for the 2024/2025 academic year — a total of 350 forms were submitted. However, the program's average intake capacity in Bayat is only about 75 students per generation, leaving many deserving applicants unserved.*

*This situation reflects the ongoing relevance and necessity of the Titian Foundation's scholarship initiatives. Moving forward, it may be necessary to consider expanding the program's capacity or replicating it in other regions. Regular monitoring and evaluation remain crucial to ensure the program continues to be effective, sustainable, and capable of reaching more students in need.*

**2024**

Laporan Penggunaan  
Dana Filantropi SAP  
SAP Philanthropic Fund  
Usage Report

Sucor   
Asset Management

**PT Sucorinvest Asset Management**

Equity Tower, 31st Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia

P: (021) 2996 0800

F: (021) 5759 3929

[info@sucorinvestam.com](mailto:info@sucorinvestam.com)

[www.sucorinvestam.com](http://www.sucorinvestam.com)